

TUGAS AKHIR
PENGARUH PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA PEKERJA
KONSTRUKSI PADA PROYEK SWAKELOLA
(Studi Kasus Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit
Pendidikan Unimus)

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan program Strata-1 (S1) pada Jurusan Teknik Sipil
Universitas Bung Hatta

Oleh:

NAMA : NURUL HABIB ABDILLAH

NPM : 1810015211144



PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025

**LEMBAR PENGESAHAN TIM INSTITUSI
TUGAS AKHIR**

**PENGARUH PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA PEKERJA
KONSTRUKSI PADA PROYEK SWAKELOLA
(Studi Kasus Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit
Pendidikan Unimus)**

Oleh:

Nurul Habib Abdillah



Padang, 11 September 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Vulcherlina'.

Dr. Eng. Vulcherlina, S.T., M.T.

Dekan FTSP



Dr. Rini Mulyani, S.T., M.Sc. (Eng.)

Ketua Prodi Teknik Sipil

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Khadavi'.

Dr. Eng. Khadavi, S.T., M.T.

**LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI
TUGAS AKHIR**

**PENGARUH PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA PEKERJA
KONSTRUKSI PADA PROYEK SWAKELOLA
(Studi Kasus Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit
Pendidikan Unimus)**

Oleh:

Nurul Habib Abdillah



Padang, 11 September 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Eng. Yulcherlina, S.T., M.T.

Penguji I

Evince Oktarina, S.T., M.T.

Penguji II

Dr. Riki Adriadi, S.T., M.T.

**Pengaruh Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
Terhadap Kinerja Pekerja Konstruksi Pada Proyek Swakelola
(Studi Kasus Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit Pendidikan
Unimus)**

Nurul Habib Abdillah¹

Program Studi Teknik Sipil, Universitas Bung Hatta, Indonesia

(*) □ (e-mail) nurulhabib972@gmail.com

Yulcherlina²

Program Studi Teknik Sipil, Universitas Bung Hatta, Indonesia

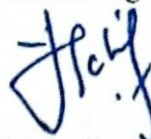
(*) □ (e-mail) yulcherlina@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Pekerjaan proyek konstruksi merupakan salah satu sektor usaha dengan karakteristik pekerjaan yang kompleks serta memiliki resiko kecelakaan yang tinggi. Proyek konstruksi swakelola umumnya dilakukan dengan sistem pelaksanaan mandiri, sehingga sering kali memiliki keterbatasan dalam sumber daya, anggaran, rendahnya kesadaran pekerja, serta lemahnya pengawasan dan regulasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja konstruksi pada proyek swakelola. Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif kuantitatif dengan 79 responden yang dipilih melalui teknik *stratified random sampling*. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja pekerja konstruksi dengan nilai 0,355 atau 35,5% untuk variabel keselamatan kerja dan 0,093 atau 9,3% untuk variabel kesehatan kerja. Nilai Adjusted R² sebesar 0,180 menunjukkan bahwa 18% dari kinerja pekerja konstruksi dipengaruhi oleh variabel independen keselamatan kerja dan kesehatan kerja, sedangkan 82% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor dominan yang memengaruhi adalah keselamatan kerja dengan koefisien regresi 0,355 atau 35,5%. Penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara konsisten untuk meningkatkan kinerja pekerja dan mengurangi risiko kecelakaan kerja pada sektor usaha konstruksi.

Kata Kunci: Keselamatan kerja, Kesehatan kerja, Kinerja, Swakelola, Konstruksi

Pembimbing



Dr. (Eng.) Yulcherlina, S.T., M.T.

**Pengaruh Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
Terhadap Kinerja Pekerja Konstruksi Pada Proyek Swakelola
(Studi Kasus Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit Pendidikan
Unimus)**

Nurul Habib Abdillah¹

Program Studi Teknik Sipil, Universitas Bung Hatta, Indonesia

(*) □ (e-mail) nurulhabib972@gmail.com

Yulcherlina²

Program Studi Teknik Sipil, Universitas Bung Hatta, Indonesia

(*) □ (e-mail) yulcherlina@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

The construction sector is characterized by complex work activities and a high risk of occupational accidents. In self-managed construction projects, independent implementation often encounters limitations in resources, budget constraints, low worker awareness, and weak supervision and regulations. This study aims to analyze the effect of occupational safety and occupational health on construction workers' performance in self-managed projects. The research employed a qualitative quantitative descriptive method with 79 respondents selected through stratified random sampling. The research instrument was tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination. The results indicate that occupational safety and occupational health significantly influence workers' performance both partially and simultaneously. Occupational safety contributes 35.5%, while occupational health contributes 9.3%. The adjusted R^2 value of 0.180 shows that 18% of performance variation is explained by and, while the remaining 82% is influenced by other factors. The dominant factor affecting performance is occupational safety, with a regression coefficient of 0.355. These findings highlight the importance of consistent application of Occupational Safety and Health (OSH) to improve workers' performance and reduce the risk of accidents in the construction sector.

Keywords: Occupational safety, Occupational health, Performance, Self-managed projects, Construction

Pembimbing



Dr. (Eng.) Yulcherlina, S.T., M.T.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.

Tugas Akhir ini dengan judul **“PENGARUH PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA PEKERJA KONSTRUKSI PADA PROYEK SWAKELOLA”** ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik dalam memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil Strata Satu di Universitas Bung Hatta, Padang.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak akan terealisasi tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu **Dr. Rini Mulyani, S.T., M.Sc., Eng.** Selaku dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
2. Bapak **Dr. Eng. Khadavi, S.T., M.T.** Selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Bung Hatta.
3. Ibu **Dr. Eng. Yulcherlina, S.T., M.T.** Selaku pembimbing untuk tugas akhir yang telah memberikan bimbingan dan banyak masukan kepada penulis.
4. Kedua Orang Tua Ayah dan Ibu yang selalu memberikan doa dan kesempatan untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi dan selalu menjadi motivasi terbesar penulis untuk segera menyelesaikan studi.
5. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dengan segala keterbatasan pengetahuan, serta pengalaman, Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu perlu adanya kritik serta saran yang membangun untuk penulisan karya selanjutnya.

Padang, 11 September 2025



NURUL HABIB ABDILLAH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Batasan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
1.6. Sistem Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.2. Landasan Teori.....	8
2.2.1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	8
2.2.2. Unsur Penunjang Keamanan	12
2.2.3. Kinerja Pekerja.....	14
2.2.4. Hubungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Kinerja	18
2.2.5. Swakelola	19
2.3. Hipotesis	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1. Lokasi Penelitian	21
3.2. Populasi dan Sampel	21
3.3. Metode Penelitian.....	23
3.4. Sumber Data	23
3.5. Teknik Pengumpulan Data	23
3.6. Variabel Penelitian	27
3.7. Aspek Pengukuran.....	30

3.8.	Uji Instrumen Penelitian.....	31
3.8.1.	Uji Validitas	31
3.8.2.	Uji Reabilitas	32
3.9.	Uji Kualitas Data	32
3.9.1.	Uji Normalitas Data.....	32
3.9.2.	Uji Multikolinearitas.....	33
3.9.3.	Uji Heteroskedastisitas	34
3.10.	Analisis Data dan Uji Statistik	35
3.10.1.	Analisis Pengaruh Faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Konstruksi.....	35
3.10.2.	Analisis Faktor Dominan yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Pekerja Konstruksi	38
3.11.	Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	39
3.12.	Bagan Alir Penelitian	40
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1	Data Penelitian.....	41
4.2	Responden Penelitian.....	41
4.2.1	Jenis Kelamin.....	41
4.2.2	Usia	42
4.2.3	Lama Kerja.....	43
4.3	Uji Instrumen Penelitian	43
4.3.1	Uji Validitas	44
4.3.2	Uji Reabilitas.....	45
4.4	Uji Kualitas Data (Uji Asumsi Klasik).....	46
4.4.1	Uji Normalitas	47
4.4.2	Uji Multikolinearitas	47
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas	48
4.5	Besar Pengaruh Faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Konstruksi.....	50
4.5.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	50

4.5.2 Uji Korelasi Pearson	51
4.5.3 Koefisien Determinasi (Adjusted R ²).....	53
4.5.4 Uji t (Parsial)	53
4.5.5 Uji F (Simultan)	54
4.6 Faktor Dominan yang Berpengaruh.....	57
4.7 Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja	58
BAB V PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70
LAMPIRAN 1.....	70
KUESIONER PENELITIAN.....	70
LAMPIRAN 2.....	78
TABULASI RESPONDEN	78
LAMPIRAN 3.....	85
CEKLIS OBSERVASI	85
LAMPIRAN 4.....	95
HASIL WAWANCARA	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian	21
Gambar 3. 2 Bagan Alir	40
Gambar 4. 1 Diagram Lingkaran Persentase Jenis Kelamin Responden.....	42
Gambar 4. 2 Diagram Lingkaran Persentase Usia Responden.....	42
Gambar 4. 3 Diagram Lingkaran Persentase Lama Kerja Responden	43
Gambar 4. 4 Grafik Normal P-P Plot	47
Gambar 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Gambar 4. 6 Diagram Jaringan Pengaruh.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sebaran Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
Tabel 3. 2 Skor Penilaian Penerapan K3.....	24
Tabel 3. 3 <i>Ceklist</i> Observasi.....	24
Tabel 3. 4 Variabel Penelitian	28
Tabel 3. 5 Tingkat Hubungan.....	36
Tabel 3. 6 Penilaian Tingkat Pencapaian K3.....	39
Tabel 4. 1 Hasil Pengujian Validitas	44
Tabel 4. 2 Output Pengujian Reabilitas	45
Tabel 4. 3 Output Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4. 4 Output Uji Heteroskedastisitas Metode Glajser	50
Tabel 4. 5 Output Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
Tabel 4. 6 Output Analisis Korelasi Pearson.....	52
Tabel 4. 7 Output Pengujian Koefisien Determinasi.....	53
Tabel 4. 8 Output Uji t (Parsial)	54
Tabel 4. 9 Output Uji F (Simultan)	55
Tabel 4. 10 Output Pengujian Faktor Dominan (<i>Standardized Coefficient Beta</i>).....	57
Tabel 4. 11 Analisis Penerapan Program K3 pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Unimus	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri konstruksi merupakan salah satu sektor usaha yang memiliki tingkat risiko kecelakaan kerja paling tinggi dibandingkan dengan sektor usaha lainnya. Berdasarkan data dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, kecelakaan kerja di sektor konstruksi menyumbang sekitar 30% dari total kecelakaan kerja di berbagai industri setiap tahunnya. Tingginya angka kecelakaan kerja pada proyek konstruksi menjadi pemicu terhambatnya kegiatan konstruksi yang menyebabkan keterlambatan atau terhentinya suatu proyek konstruksi. Maka dari itu penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi poin penting dalam setiap proyek konstruksi guna melindungi tenaga kerja dan meningkatkan produktivitas.

Pekerjaan proyek konstruksi merupakan salah satu sektor usaha dengan karakteristik pekerjaan yang kompleks melibatkan pekerjaan di ketinggian, penggunaan alat berat, serta kondisi kerja yang bervariasi dan berpotensi terjadinya kecelakaan kerja. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Indonesia telah diatur dalam regulasi Permenaker No. 5 Tahun 2018 dan SNI ISO 45001:2018. Namun, implementasi penerapan di lapangan masih menghadapi kendala, seperti kurangnya pengawasan dan rendahnya kesadaran pekerja terhadap prosedur keselamatan seperti Alat Pelindung Diri (APD). Tentunya hal ini menjadi faktor utama penyebab tingginya angka kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja tidak hanya membahayakan keselamatan pekerja, tetapi juga mengakibatkan keterlambatan proyek konstruksi dan meningkatkan biaya operasional. Untuk itu diperlukan edukasi dan pelatihan K3 bagi pekerja serta peran manajemen. Karena, K3 bukan hanya tentang pemenuhan regulasi tetapi juga strategi untuk meningkatkan efisiensi kerja, menjaga keselamatan pekerja, dan mengoptimalkan keberlanjutan proyek konstruksi.

Menurut Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi adalah pendekatan

sistematis untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mengendalikan risiko kecelakaan kerja dalam proyek konstruksi. SMK3 bertujuan untuk menjamin keselamatan tenaga kerja, mengurangi kecelakaan kerja, serta meningkatkan efisiensi dan kualitas proyek konstruksi. Peraturan Menteri PUPR No. 10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi mengatur bahwa setiap proyek dengan nilai di atas Rp100 Miliar wajib menerapkan SMK3 serta mengharuskan kontraktor untuk memiliki tenaga ahli K3 yang bersertifikasi. Oleh karena itu, penerapan SMK3 di sektor konstruksi sesuai dengan regulasi Kementerian PUPR, bertujuan untuk menciptakan proyek yang lebih aman, efisien, dan berkualitas. Kepatuhan terhadap peraturan dan peningkatan pengawasan sangat penting dalam mengurangi angka kecelakaan kerja di sektor konstruksi.

Penerapan K3 yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja pekerja. Kinerja pekerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pekerja dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (Mangkunegara 2017). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang aman dan nyaman dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, serta kepuasan kerja pekerja konstruksi. Sebaliknya, lingkungan kerja yang tidak memperhatikan aspek keselamatan dapat menyebabkan kecemasan, kelelahan, bahkan kecelakaan yang menghambat kelancaran proyek. Satu diantara cara untuk mengetahui perkembangan suatu proyek konstruksi ialah dengan mengecek hasil evaluasi kinerja. Maka dari itu pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi merupakan bentuk upaya untuk menciptakan lingkungan kerja menuju produktivitas sebagaimana perencanaan diawal proyek konstruksi.

Menurut buku "Manajemen Proyek Konstruksi" oleh Soeharto (1997), swakelola adalah metode pelaksanaan proyek yang dilakukan sendiri oleh pemilik proyek tanpa menggunakan jasa kontraktor atau pihak ketiga. Proyek swakelola biasanya dikelola langsung oleh instansi pemerintah, organisasi kemasyarakatan, atau kelompok masyarakat dengan tujuan meningkatkan efisiensi anggaran serta memberdayakan sumber daya lokal. Dalam hal biaya, swakelola dapat mengendalikan perencanaan

anggaran variable dan pemilik proyek menanggung seluruh anggaran ketika pelaksanaan proyek berlangsung. Hal ini memberi pemilik proyek fleksibilitas untuk memutuskan apa yang patut dan tidak patut dimasukkan kedalam anggaran proyek. Swakelola juga tidak mengetahui adanya denda jika terjadi keterlambatan, namun berusaha meminimalkan keterlambatan tersebut (Irdayani 2016).

Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit Pendidikan Unimus merupakan proyek yang dilaksanakan dengan metode swakelola oleh Tim Swakelola Unimus. Proyek yang ada di Semarang, Jawa Tengah ini memiliki 3 gedung utama yaitu Gedung A tinggi 9 lantai, Gedung B tinggi 7 lantai, dan Gedung C tinggi 9 lantai dengan nilai kontrak Rp200 Miliar. Besarnya nilai proyek tentunya melibatkan banyak pekerja konstruksi sehingga tidak menutup kemungkinan terjadinya risiko kecelakaan kerja dalam pelaksanaannya. Risiko kecelakaan kerja bisa saja terjadi pada pekerjaan apapun, seperti pekerjaan kolom, jatuh dari ketinggian, media bantu untuk pengangkutan barang (tower crane), pemakaian alat berat, dan lain-lain (Latuconsina 2021). Dalam implementasinya, proyek konstruksi swakelola, yang umumnya dilakukan oleh instansi pemerintah atau komunitas dengan sistem pelaksanaan mandiri, sering kali memiliki keterbatasan dalam sumber daya, anggaran, rendahnya kesadaran pekerja, serta lemahnya pengawasan dan regulasi. Kondisi ini dapat menyebabkan penerapan program K3 kurang optimal, yang berdampak pada meningkatnya risiko kecelakaan kerja serta menurunnya kinerja pekerja. Maka dari itu dibutuhkan perencanaan yang matang untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kinerja pekerja konstruksi pada proyek swakelola Pembangunan Gedung Rumah Sakit Pendidikan Unimus.

1.2. Rumusan Masalah

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu upaya untuk mnegurangi resiko terjadi kecelakaan kerja yang menyebabkan kerugian bagi pekerja dan perusahaan. Berdasarkan latar belakang dan penjabaran masalah yang ada maka

diisusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja konstruksi pada Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit Pendidikan Unimus.
2. Apa faktor dominan yang mempengaruhi kinerja pekerja konstruksi pada Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit Pendidikan Unimus.
3. Bagaimana penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit Pendidikan Unimus.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dilakukan penelitian ini diantaranya:

- a. Menjelaskan seberapa besar penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja mempengaruhi kinerja pekerja konstruksi pada Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit Pendidikan Unimus.
- b. Mengetahui apa faktor dominan yang mempengaruhi kinerja pekerja konstruksi pada Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit Pendidikan Unimus.
- c. Menjelaskan bagaimana penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit Pendidikan Unimus.

1.4. Batasan Penelitian

Survei yang dilakukan pada penelitian ini dilaksanakan dengan mengidentifikasi faktor-faktor pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja dengan batasan sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan saat pelaksanaan Kerja Praktek (KP) pada Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit Pendidikan Unimus.
- b. Penelitian dilakukan pada saat hari kerja proyek yaitu Senin – Sabtu, jam kerja 08.00 – 16.00
- c. Objek penelitian ini mencakup persepsi panitia dan pekerja yang terlibat dalam Proyek Pembangunan Gedung Rumah Sakit Pendidikan Unimus.

1.5. Manfaat Penelitian

Terdapat banyak sekali manfaat dari penelitian yang dilakukan, baik individu maupun sosial, diantaranya yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan bisa menambah wawasan dan literatur dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), khususnya dalam konteks proyek konstruksi swakelola. Selain itu, hasil dari penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

- Bagi pekerja konstruksi, penelitian diharapkan mampu Meningkatkan kesadaran pekerja mengenai pentingnya penerapan standar K3 dalam menjaga keselamatan dan kesehatan selama bekerja.
- Bagi pemilik proyek dan kontraktor, penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan dan strategi keselamatan agar efektivitas penerapan program K3 bisa meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja.

c. Manfaat Sosial

Penelitian diharapkan dapat mengurangi jumlah kecelakaan kerja serta meningkatkan kesejahteraan pekerja konstruksi

1.6. Sistem Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini memiliki beberapa bagian, agar penulisan tugas akhir ini teratur dan sistematis. Maka penulis perlu membuat sistematis penulisan sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan sistematika penulisaan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka ini berisikan uraian berbagai literatur yang relevan dengan penelitian ini serta teori-teori terkait

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian membahas tentang bagaimana tahapan pengumpulan data dan metode penelitian.

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang pengolahan data dan sajian data-data penerapan teknis yang sesuai dengan objek penelitian untuk mencapai tujuan dan sarana penelitian yang dimaksud.

BAB V : PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dan saran mengenai tugas akhir yang telah dikerjakan.